Hemoroid (Wasir/Ambeien)

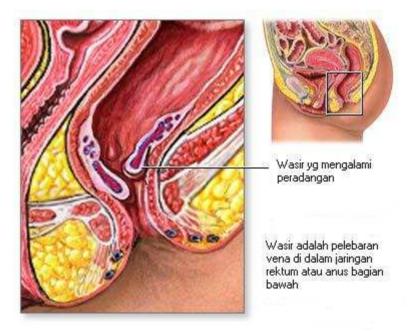
DEFINISI

Hemoroid (Wasir) adalah pembengkakan jaringan yang mengandung pembuluh balik (vena) dan terletak di dinding rektum dan anus.

Anus merupakan lubang di ujung saluran pencernaan dimana limbah (tinja, kotoran) keluar dari dalam tubuh.

Rektum merupakan bagian dari saluran pencernaan diatas anus, dimana tinja disimpan sebelum dikeluarkan dari tubuh melalui anus.

Hemoroid bisa mengalami peradangan, menyebabkan terbentuknya bekuan darah (*trombus*), perdarahan atau akan membesar dan menonjol keluar.



Wasir yang tetap berada di anus disebut *hemoroid interna* (wasir dalam) dan wasir yang keluar dari anus disebut *hemoroid eksterna* (wasir luar).

PENYEBAB

Wasir bisa terjadi karena peregangan berulang selama buang air besar, dan sembelit (kesulitan buang air besar, *konstipasi*) bisa membuat peregangannya bertambah buruk.

Penyakit hati menyebabkan kenaikan tekanan darah pada *vena portal* dan kadang-kadang menyebabkan terbentuknya wasir.

GEJALA

Wasir bisa mengeluarkan darah, terutama setelah buang air besar, sehingga tinja mengandung darah atau terdapat bercak darah di handuk/tisu kamar mandi.

Darahnya bisa membuat air di kakus menjadi merah. Tetapi jumlah darah biasanya sedikit dan wasir jarang menyebabkan kehilangan darah yang berat atau *anemia*.

Wasir yang menonjol keluar mungkin harus dimasukkan kembali dengan tangan perlahan-lahan atau bisa juga masuk dengan sendirinya.

Wasir dapat membengkak dan menjadi nyeri bila permukaannya terkena gesekan atau jika di dalamnya terbentuk bekuan darah.

Kadang wasir bisa mengeluarkan lendir dan menimbulkan perasaan bahwa masih ada isi rektum yang belum dikeluarkan.

Gatal pada daerah anus (*pruritus ani*) bukan gejala dari wasir. Rasa gatal bisa terjadi karena sulit untuk menjaga kebersihan di daerah yang terasa nyeri ini.

DIAGNOSA

Diagnosis wasir yang membengkak dan terasa nyeri ditegakkan berdasarkan hasil pemeriksaan di daerah anus dan rektum.

Untuk keadaan yang lebih serius, misalnya tumor, bisa dibantu dengan pemeriksaan *anoskopi* dan *sigmoidoskopi*.

PENGOBATAN

Biasanya, wasir tidak membutuhkan pengobatan, kecuali bila menyebabkan gejala.

Obat pelunak tinja atau psilium bisa mengurangi sembelit dan peregangan yang menyertainya.

Suntikan *skleroterapi* diberikan kepada penderit wasir yang mengalami perdarahan. Dengan suntikan ini, vena digantikan oleh jaringan parut.

Wasir dalam yang besar dan tidak bereaksi terhadap suntikan skleroterapi, diikat dengan pita karet. Cara ini, disebut *ligasi pita karet*, meyebabkan wasir menjadi layu dan putus tanpa rasa sakit. Pengobatan ini dilakukan dengan selang waktu 2 minggu atau lebih. Mungkin diperlukan 3-6 kali pengobatan.

Wasir juga bisa dihancurkan dengan menggunakan *laser* (perusakan laser), sinar infra merah (fotokoagulasi infra merah) atau dengan arus listrik (elektrokoagulasi).

Pembedahan mungkin digunakan bila pengobatan lain gagal.

Bila wasir dengan bekuan darah menyebabkan nyeri, maka bisa diobati dengan cara:

- duduk berendam dalam air hangat
- mengoleskan salep obat bius lokal
- pengompresan dengan kemiri.

Nyeri dan pembengkakan biasanya akan berkurang beberapa saat kemudian, dan bekuan menghilang setelah 4-6 minggu.

Pilihan lainnya adalah memotong vena dan mengeluarkan bekuan, yang dengan segera akan mengurangi nyeri.

http://medicastore.com/penyakit/502/Hemoroid_WasirAmbeien.html